

***Determinasi Factor Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan***  
**(Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

Oleh:

**Nuratul Amaliah \***

**Ronny Malavia Mardani \*\***

**Ety Saraswati \*\*\***

**Email: [Nuratulamaliah15@gmail.com](mailto:Nuratulamaliah15@gmail.com)**

***Abstract***

*This study aims to determine the Determination of Factors of Capital Structure and Its Impact on Corporate Value Case study in food and beverage companies. The independent variables in this study are profitability, company size, company growth and capital structure, while the dependent variable in this study is firm value. This type of research is empirical research with the data used are secondary data obtained by searching for and collecting annual report data obtained from the website. The population in this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2017-2019 with a total of 26 companies. The sample selection technique was obtained by a sample of 14 companies. To solve the problem in this study using normality test, classic assumption test, multiple linear regression test and hypothesis test. The results of data analysis show that: There is a positive influence on profitability, firm size, and capital structure variables on firm value, while company growth has a negative effect on firm value in food and beverage companies.*

***Keywords: Profitability, Company Size, Company Growth, Capital Structure Against Company Value***

**Pendahuluan**

**Latar Belakang**

Nilai perusahaan adalah pandangan investor pada hasil perusahaan, yang menyusun campuran asetnya. Harga saham tinggi maka dapat teinukan dari harga tinggi pada perusahaan tersebut. Meningkatkan laba harus menjadi saiu tujuan untuk ineningkatkan bisnis atau usaha. “Apriada dan Suardu kha (2016)

Struktur modal adalah total saldo jangka pendek, perms saham, saham jangka panjang dan saham preferen (Sartono, 201 5). Faktor. Faktor dalam instansi sudah menjadi satu faktor dan aspek pada financial perusahaan.

Profitabilitas adalah jumlah laba bersih. Profitabilitas, pencampuran citra, perusahaan, yang menjaga pelemahan profitabilitas modal yang diinvestasikan. karena perusahaan dengan profitabilitas teratas, hibah relatif,

dan hibah penolakan untuk memenuhi kebutuhan kerugian. Tergantung pada hasil, menurut manajemen menurut inanajemen perusahaan (Sutrisno, 2017).

Ukuran perusahaan ditutup dan menunjukkan ukuran perusahaan. Perusahaan besar akan melakukan diversifikasi dengan mudah. Perusahaan yang telah rnapan cenderung tidak mendapatkan modal dibandingkan perusahaan kecil. Aksesibilitas berarti bahwa perusahaan besar memiliki lebih dari perusahaan kecil (Sartono, 2015: 249).

Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan pertumbuhan total aktivitya. *Total Asset Growth* (TAG) adalah selisih total aktiva pada masa sekarang dengan masa sebelumnya terhadap total aktiva pada masa sebelumnya (Dewi dan Sudiartha, 2017).

Sebagai hasil studi penelitian yan terdahulu mengalami perbedaan dari hasil penelitian antar variabel maka perlu adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sehingga saya mengambil judul “**Determinasi Factor Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI tahun 2017-2019).**

### **Rumusan Masalah**

- Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal?
- Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?
- Apakah struktur modal memediasi hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan?

### **Tujuan Penelitian**

- Untuk mengetahui Apakah *Profitabilitas*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal.
- Untuk mengetahui Apakah *profitabilitas*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
- Untuk mengetahui Apakah struktur modal memediasi hubungan antara *profitabilitas*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan.

### Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai "*Determinasi Faktor Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)*". Untuk perusahaan yang ingin melakukan kerja sama dan investor yang ingin melakukan investasi terhadap perusahaan makanan dan minuman"

#### b. Manfaat Akademis

Untuk memberikan informasi pada peneliti selanjutnya mengenai pengaruh "*Determinasi Faktor Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)*". Juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan.

### Tinjauan Pustaka

#### Hasil Penelitian Terdahulu

Nuraini (2016) analisis pengaruh arus kas dan struktur modal terhadap laba dan dampaknya terhadap nilai bisnis, hal ini dikarenakan semakin meningkat struktur modal, maka terdapat kecenderungan bahwa *profitabilitas* akan semakin meningkat.

Dewi et al. (2018), dampak pertumbuhan bisnis serta profit untuk struktural melalui niat baik. Juga pertumbuhan bisnis ini memiliki dampak baik signifikansi untuk struktural modal *profitabilitas* memiliki dampak positif pada struktur modal.

Chumaidah dkk (2018), pengaruh *profitabilitas* dan *tier* terhadap nilai perusahaan dengan *CSR* sebagai variabel pemoderasi. Menyampaikan bahwa variabel *profitabilitas*, tanggung jawab sosial perusahaan, *profitabilitas* yang diincederasi oleh tanggung jawab sosial perusahaan positif pada nilai perusahaan (Tobin's Q).

#### Teori Klasik

Durand, D., (2016) Teori klasik membahas bahwasanya di struktur modal yang *proprietor* dan tidak memiliki pajak, intansi menggunakan cara mengubah struktur modal. Teori mengasumsikan nilai *leverage*, risiko perusahaan tidak meningkat.

#### The Modigliani-miller model (MM)

MM membuktikan bahwa nilai suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modalnya (Brigham dan Houston, 2016:33).

1. Tidak adanya biaya broker (pialang)
2. Tidak ada pajak, karena para investor mengharapkan EBIT yang sama atau nol atau pertumbuhannya tetap.
3. Tidak ada biaya kebangkrutan

4. Para investor dapat meminjam dengan tingkat suku bunga yang sama dengan perseroan
5. Semua investor mempunyai informasi yang sama seperti manajemen mengenai peluang investasi perusahaan pada masa mendatang
6. EBIT tidak terpengaruh oleh penggunaan hutang. Karena disini laba operasi yang diperoleh setiap tahun dianggap konstan, berarti perusahaan tidak merubah keputusan pendanaan.

### ***Trade off Model***

Ada teori struktural modal lainnya selain teori yang di pronosikan MM. Teori ini berbicara tentang hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Pembayaran, hal-hal yang membuat agen tidak menggunakan uang dalam jumlah besar. Model koinproini mengatakan bahwa struktur modal Intansi adalah kompromi untuk mendapatkan manfaat pajak dari uang dan biaya menggunakan utang. Inti dari teori arbitrate dalam modal struktural adalah untu k men yesuaikan suasana hati dan pengorbanan yang dihasilkan dari penggunaan pendapatan.

### ***Pecking Order Theory***

Secara singkat teori ini menyatakan bahwa :

1. perusahaan menyukai *internal Finance* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan berwujud laba ditahan).
2. Apabila pendanaan dari luar (*external Finance*) Diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu, Yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi (seperti obligasi *konversi*), apabila masih belum mencukupi, saham baru diterbitkan.

### ***Market Timming Theory***

Teori ini memakai proksi *market-to-book* sebagai alat petunjuk adanya *mispricing*. Dimana dengan adanya *mispricing* tersebut dapat menjadikan sebuah peluang bagi para manajer keuangan dalam memanfaatkan kondisi ketika terjadi *overvalue* maupun *undervalue*.

### ***Signaling Theory***

Karena perusahaan yang meningkatkan hutang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa mendatang. Ins'estor harus mengantisipasi sinyal-sinyal ini, perusahaan sinyal memiliki prospek yang baik.

**Agency theory**

Astuti (2015), menunjukkan bahwa hubungan keagenan adalah perjanjian antara manajer (agen) dan investor (principal). Direktur adalah pemegang saham, sedangkan yang disepakati dengan agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Inti dari hubungan keagenan adalah adanya perjanjian antara properti (principal / investor) dan kemudian pengontrol (agen / manajer).

**Jenis-jenis rasio keuangan dalam laporan keuangan****Rasio Likuiditas**

Aset cair adalah aset yang diiklankan di pasar yang dengan cepat dikonversi menjadi uang tunai menggunakan harga pasar saat ini. Rumah kaca dikeluarkan, sekuritas, biaya bisnis, lalu Partial.

**Rasio Manajemen Aktiva**

Rasio manajemen mengakuisisi (rasio manajemen aset), mengukur berhasil perusahaan berhasil mengaktifkan aktiva. Rasio ini dibuat untuk menjawab pertanyaan, jumlah total masing-masing bentuk sesuai dengan diharapkan, terlalu besar, atau terlalu kecil dibandingkan tingkat penjualan. Rasio pengembalian ditentukan penjualan di share laba.

**Rasio aktivitas**

Biasanya ditentukan dengan membagi rata penjualan harian. Beberapa menggunakan piutang rata-rata dibagi dengan penjualan kredit, ini dilakukan jika piutang pada awal tahun sangat berbeda dari piutang pada akhir tahun.

$$\text{Periode pengumpulan piutang} = \frac{\text{piutang} \times 360}{\text{penjualan kredit}}$$

**Financial leverage**

Penggunaan utang itu sendiri bagi perusahaan mengandung 3 dimensi antara lain :

- Pememberi kredit akan menitik beratkan pada besarnya jaminan atas kredit yang di berikan.
- Dengan menggunakan utang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat.
- Dengan menggunakan hutang maka pemilik memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendalian perusahaan.

**Rasio Manajemen Hutang**

Perusahaan-perusahaan yang memiliki rasio utang relatif lebih tinggi pada posisi normal, namun memiliki rasio risiko lebih tinggi. Oleh karena itu, keputusan untuk menggunakan pinjaman meyakinkan perusahaan untuk

menemukan keseimbangan antara tingkat tunggu yang lebih tinggi dan risiko yang meningkat.

### **Rasio Profitabilitas**

- Margin laba atas penjualan (*profit margin on sales*), yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan, akan menunjukkan laba per nilai penjualan.
- Kemampuan dasar untuk menghasilkan laba (*basic earning power-BEP*), dihitung dengan membagi keuntungan sebelum beban bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva.
- Tingkat pengembalian total aktiva, rasio antara laba bersih terhadap total aktiva mengukur tingkat pengembalian total aktiva (*return on assets-ROA*) setelah beban bunga dan pajak.

### **Rasio Nilai Pasar**

Rasio ini dapat memberikan indikasi untuk memastikan apa yang dipikirkan investor tentang kinerja masa lalu dan perkembangan masa depan perusahaan.

### **Factor Determinasi Struktur modal Profitabilitas**

Rasio ini juga menawarkan tata kelola perusahaan yang lebih besar, yang dihasilkan dari pendapatan dari penjualan atau capital gain. Hery (2015:228) mengungkapkan: Hasil penilaian aset adalah metrik yang menunjukkan kontribusi besar aset yang menghasilkan laba bersih.

$$\text{Hasil pengembalian atas aset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Pengukuran variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan *logaritma natural* dari *total asset* perusahaan dan skala pengukuran yang menggunakan skala rasio, Malinda, 2015. Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Total aset}$$

### **Pertumbuhan perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan diukur dari perubahan total aset. Secara matematis pertumbuhan perusahaan dapat diformulasikan sebagai berikut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dhani dan Utama, 2017) :

$$\text{Growth} = \frac{\text{total aset } t - \text{total aset } t-1}{\text{total aset } t-1}$$

### **Struktur modal**

Rasio utang terhadap modal adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dan modal (Hery, 2015). Rumus untuk menghitung rasio utang / modal (rasio utang terhadap ekuitas):

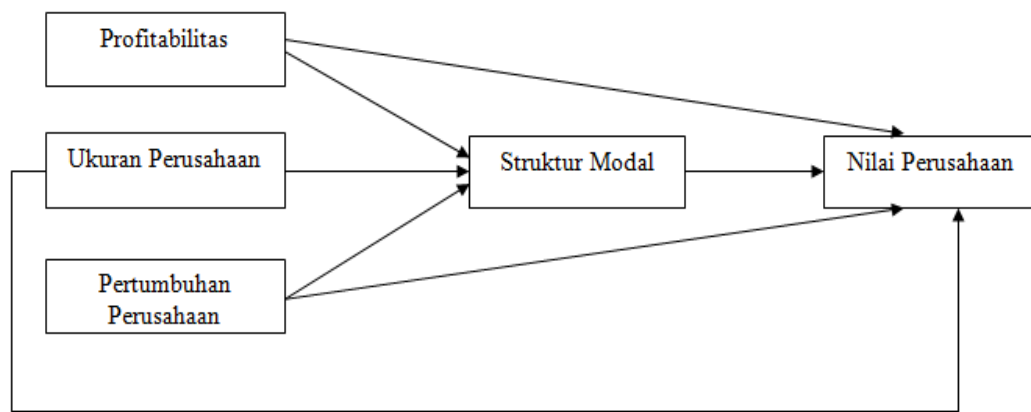
$$\text{Rasio hutang terhadap modal} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$$

### Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga saham yang beredar di bursa dan investor harus membayar untuk memiliki perusahaan (Azhari, 2018). Nilai buku harga (PBV). PB V adalah perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Rumus untuk menghitung PBV adalah sebagai berikut: (Salama et al., 2019).

$$PER = \frac{\text{harga saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

### Kerangka Konseptual



### Hipotesis

- H1 : *Profitabilitas* berpengaruh terhadap struktur modal
- H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal
- H3 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal
- H4 : *Profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H5 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H6 : pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H7 : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H8 : Struktur modal memediasi hubungan antara *profitabilitas*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan

### Metode Penelitian

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan *kuantitatif*. Menurut Sugiyono (2015) Penelitian ini dilakukan dengan cara menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

#### Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun penelitian 2017 sampai 2019 pada perusahaan Makanan dan Minuman.

Teknik pengumpulan dan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* Adapun Criteria dalam pengambilan sampel di gunakan sebagai berikut :

1. Memperoleh laba (2017-2019) dan mempublikasikan laporan keuangan selama periode amatan (2017-2019).
2. Perusahaan makanan dan minuman mengeluarkan laporan keuangan secara r oorinor selama periode (20 I7-2019).

Maka dapat di simpulkan jumlah sampel berdasarkan kriteria tersebut sebanyak 14 perusahaan.

### Sumber Data dan Metode Pengambilan Data

Pengambilan data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Sumber data penelitian merupakan suatu bagian-bagian paling penting yang digunakan sebagian bahan acuan untuk mempertimbangkan dalam penentuan pengumpulan sumber data. Dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2017-2019.

### Hasil dan Pembahasan

#### Data Outlier

adalah data dengan karakteristik unik yang sangat berbeda dari pengamatan lain dan datang dalam bentuk pencilan untuk variabel tunggal atau kombinasi (Ghozali, 2016).

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2016: 154). Distribusi yang baik adalah data residual normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Kriteria evaluasi ini adalah:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 5\%$ , data didistribusikan secara normal
- b. Jika nilai signifikansinya  $< 5\%$ , data tidak akan didistribusikan secara normal

**Tabel 1 Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |  |  | Unstandar<br>dized<br>Residual |
|------------------------------------|--|--|--------------------------------|
| N                                  |  |  | 39                             |
| Normal Parameters <sup>a</sup>     |  |  |                                |
| Mean                               |  |  | .0000000                       |
| Std. Deviation                     |  |  | 13.460949                      |
| Most Extreme Differences           |  |  | .170                           |
| Absolute                           |  |  | .170                           |
| Positive                           |  |  | .170                           |
| Negative                           |  |  | -.116                          |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |  |  | 1.062                          |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |  |  | .210                           |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 4.5, pada data residual diperoleh hasil kolmogorov smirnov Z sebesar 1,062 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,210. Hasil



tingkat signifikansi residual KS berada diatas 0,05, ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Jika nilai *tolerance* > 0,01 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gangguan multikolinieritas dalam penelitian. Jika nilai *tolerance* < 0,01 dan VIF > 10, maka dapat disimpulkan adanya gangguan multikoliniertitas dalam penelitian.

**Tabel 2 Uji Multikolinieritas**

| Model                  | Collinearity Statistics |       |
|------------------------|-------------------------|-------|
|                        | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)           |                         |       |
| Profitabilitas         | .716                    | 1.396 |
| Ukuran Perusahaan      | .812                    | 1.232 |
| Pertumbuhan Perusahaan | .796                    | 1.257 |
| Struktur Modal         | .730                    | 1.369 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.6 pada variabel Profitabilitas, diperoleh hasil Tolerance sebesar 0,868 dan VIF sebesar 1,152. Selanjutnya pada variabel ukuran perusahaan diperoleh hasil Tolerance sebesar 0,812 dan VIF sebesar 1,232. Pada variabel Pertumbuhan perusahaan diperoleh hasil Tolerance sebesar 0,796 dan VIF sebesar 1,257. Pada variabel Struktur modal diperoleh hasil Tolerance sebesar 0,730 dan VIF sebesar 1,369. Hasil uji multikolinieritas pada seluruh variabel menunjukkan nilai Tolerance mendekati 1 (> 0,1) dan VIF < 10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas pada model.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada varian yang tidak sama dari satu residu pengamatan ke yang lain dalam model regresi (Ghozali, 2016: 134). Apabila signifikansi secara statistik (<5%) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila signifikansi (>5%) maka model regresi tidak terindikasi terjadinya heteroskedastisitas.

**Tabel 3 Uji Heterokedastisitas**

| Tabel 3 Uji Heterokedastisitas          |        |      |
|-----------------------------------------|--------|------|
| Model                                   | T      | Sig. |
| 1 (Constant)                            | 6.236  | .000 |
| Profitabilitas                          | .381   | .705 |
| Ukuran Perusahaan                       | -1.848 | .073 |
| Pertumbuhan Perusahaan                  | -.024  | .981 |
| Struktur Modal                          | -.060  | .953 |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan |        |      |
| sumber : Data di oleh SPSS 16.0, 2020   |        |      |

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh tingkat signifikansi profitabilitas sebesar 0,705, ukuran perusahaan sebesar 0,073, pertumbuhan perusahaan sebesar 0,961, dan struktur modal sebesar 0,953.

Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki tingkat signifikansi  $> 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa model memenuhi asumsi heterokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2016:108). *Durbin Watson* menabelkan nilai  $d_U$  dan  $d_L$  untuk taraf 5% dan 1% yang selanjutnya dikenal dengan Tabel *Durbin Watson*. Apabila nilai DW yang dihasilkan  $> d_U$  (batas atas) dan nilai  $DW < (4 - d_U)$ , maka dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4 Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup>                                                                           |               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Model                                                                                                | Durbin-Watson |
| 1                                                                                                    | 2.127         |
| a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas |               |
| Dependent Variable: Nilai Perusahaan                                                                 |               |

Sumber : Data diolah SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh hasil DW sebesar 2,127. Dengan n sebesar 39 dan K sebesar 4 diperoleh dL sebesar 1,2734 dan dU sebesar 1,7215 ( $4-dU = 2,2785$ ). Dengan hasil ini maka DW berada pada range  $dU < DW < 4-dU$  ( $1,7215 < 2,127 < 2,2785$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa model memenuhi asumsi autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel Analisis Regresi Linier Berganda**

| Model                  | Unstandardized Coefficients |            |
|------------------------|-----------------------------|------------|
|                        | B                           | Std. Error |
| (Constant)             | 20.223                      | 3.243      |
| Profitabilitas         | .041                        | .109       |
| Ukuran Perusahaan      | -.037                       | .020       |
| Pertumbuhan Perusahaan | -.003                       | .119       |
| Struktur Modal         | -.008                       | .134       |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan dari tabel 4.9 dapat dirumuskan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y = 20,223 + 0,041 X_1 - 0,037 X_2 - 0,003 X_3 - 0,008 X_4$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 20,223 menunjukkan bahwa bila variabel bebas bernilai konstan (tetap) maka nilai perusahaan akan bernilai positif.
2. Koefisien profitabilitas sebesar 0,041 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya peningkatan profitabilitas akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan dan sebaliknya penurunan profitabilitas akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.
3. Koefisien ukuran perusahaan sebesar -0,037 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, artinya peningkatan ukuran perusahaan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan dan sebaliknya penurunan ukuran perusahaan akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.
4. Koefisien pertumbuhan perusahaan sebesar -0,003 menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, artinya peningkatan pertumbuhan perusahaan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan dan sebaliknya penurunan pertumbuhan perusahaan akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

5. Koefisien struktur modal sebesar -0,008 menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, artinya peningkatan struktur modal akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan dan sebaliknya penurunan struktur modal akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

## Pengujian Hipotesis

### Uji t

Uji statistik t juga disebut uji partial. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel penjelas individu dapat diu bah ketika menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016: 97). Sebagai dasar pengambilan keputusan Kriteria pengujian yang digunakan adalah: Jika nilai  $p < 5\%$ ,  $H_0$  diterima, jika nilai  $p > 5\%$ ,  $H_0$  ditolak.

**Tabel 5 Uji t**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |       |      |
|---------------------------|------------|-------|------|
| Model                     |            | T     | Sig. |
| 1                         | (Constant) | 3.828 | .001 |
|                           | X1         | 2.690 | .011 |
|                           | X2         | .554  | .583 |
|                           | X3         | -.315 | .754 |
|                           | X4         | .569  | .573 |

a. Dependent Variable: Y  
Sumber: Data diolah SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan dari Tabel 4.10 tersebut hasil uji t dari setiap variabel sebagai berikut:

1. Profitabilitas memiliki t statistik sebesar 2,690 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011. Oleh karena itu, tingkat signifikansi 0,05 maka secara statistik profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan memiliki t statistik sebesar 0,554 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,583. Oleh karena itu, tingkat signifikansi 0,05 maka secara statistik ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Pertumbuhan perusahaan memiliki t statistik sebesar -0,315 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,754. Oleh karena itu, tingkat signifikansi 0,05 maka secara statistik pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Struktur modal memiliki t statistik sebesar 0,569 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,573. Oleh karena itu, tingkat signifikansi 0,05 maka secara statistik

struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Uji F

F-Test menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependen pada saat yang sama. Hasil tes kemudian ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 6 Uji F**

| ANOVA <sup>b</sup> |       |                   |
|--------------------|-------|-------------------|
| Model              | F     | Sig.              |
| 1 Regression       | 3.868 | .011 <sup>a</sup> |
| Residual           |       |                   |
| Total              |       |                   |

Sumber: Data diolah SPSS 16.0,2020

Berdasarkan Tabel 4.12 Diperoleh hasil Uji F dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa paling tidak, ada satu variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan *iktisar* yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data (Ghozali, 2016). Koefisien det

**Tabel 7 Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .352 <sup>a</sup> | .124     | .020              | 14.23076                   |

Sumber: Data diolah SPSS 16,0 2020

Dari Tabel 4.12 didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.020 yang artinya memiliki pengaruh yang kecil karena memiliki nilai mendekati 0 variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 2,0 %.

### Pembahasan

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.690 dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0.011 lebih kecil dari

0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh : Chumaidah dkk (2018) menyatakan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) terdukung.

#### **pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan**

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.554 dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0.583 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu, yang diteliti oleh Azmi dkk (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan bertanda negatif sehingga menunjukkan variabel ukuran perusahaan ini memiliki arah pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur (sektor farmasi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

#### **Pengaruh Pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai perusahaan**

Dari hasil penelitian pertumbuhan perusahaan tersebut menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0.315 dengan nilai signifikan sebesar 0.754 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu, yang diteliti oleh Syardiana dkk (2015) menyampaikan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil penelitian Struktur Modal tersebut menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.569 dengan nilai signifikan sebesar 0.573 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu, yang diteliti oleh Nur Aini (2016) menyampaikan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*, hal ini dikarenakan semakin meningkat struktur modal, maka terdapat kecenderungan bahwa *profitabilitas* akan semakin meningkat.

### **Simpulan**

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Ukuran Perusahaan, berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Pertumbuhan Perusahaan, berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 4) Struktur Modal, berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Saran**

1. Untuk instansi

Output peneliti yang dibaca memperlihatkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan komposisi modal terkait dengan nilai negatif dan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa instansi merupakan subjek peneliti lebih lanjut peneliti kemungkinan akan membahas lebih lanjut masing-masing faktor tersebut untuk mengoptimalkan nilai perusahaan di masa depan.

2. Untuk investor

Untuk investor, harap perhatikan semua angka kunci di perusahaan.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Agar peneliti masa depan dapat menggunakan penelitian ini secara luas, lebih banyak peneliti perlu menambahkan variabel atau menggunakan topik, tidak hanya di perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman. Dengan demikian hasil penelitian dapat digunakan secara luas dan luas.

---

**Daftar Pustaka**

- Apriada dan Suardhika, 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *EJurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 201-218. Bali.
- Astuti, Puji Rita. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Size, Growth Opportunity, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Bank. *Jurnal of accounting* 2015.
- Azmi dkk (2018), pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *JEMBATAN–Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan* Tahun XV No 2, Oktober 2018.
- Brigham and Houston. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Chumaidah dkk (2018). pengaruh profitabilitas dan *size* terhadap nilai perusahaan dengan *csr* sebagai variabel pemoderasi, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 7, Nomor 3, Maret 2018.
- Dewi dkk (2018). pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 8, 2018: 4385-4416.
- Dewi, Sudiarta. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-jurnal Manajemen Unud*. Vol. 6, No. 4. ISSN: 2302- 8912.
- Dhani, I. P., & Utama, A. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi.
- Durand, D., 2016, “Afterthoughts on a Controversy with MM, Plus New Thoughts on Growth and The Cost of Capital”, *Financial Management*, Summer.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: *Center For Academic Publishing Services*
- Kevin dkk (2018), dampak *financial leverage* dan *operating leverage* terhadap nilai perusahaan di bei periode 2015-2017.
- Malinda. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2013). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuraini, H. (2016). Analisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas serta dampaknya terhadap nilai perusahaan, *Study kasus pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index* periode 2011-2015.





- Sartono. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Edisi Keempat) Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Ke-9, Kencana, Jakarta
- Syardiana dkk. 2015. *Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Return On Asset Terhadap Nilai*

**Nuratul Amaliah \*)** Adalah Alumni FEB Unisma

**Ronny Malavia Mardani \*\*)** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

**Ety Saraswati \*\*\*)** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma